

PENDAHULUAN

Penggunaan antioksidan semakin berkembang baik untuk makanan maupun pengobatan seiring dengan bertambahnya pengetahuan tentang radikal bebas. Pemanfaatan bahan alam yang mempunyai aktivitas biologis seperti antioksidan menjadi motivasi dilakukan penelitian yang lebih lanjut.¹

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat atau memperlambat kerja radikal bebas atau proses oksidasi dengan cara mendonorkan satu atau lebih elektronnya kepada radikal bebas sehingga menjadi bentuk molekul yang normal kembali dengan menghentikan berbagai kerusakan yang dapat ditimbulkan. Radikal bebas (*free radical*) adalah suatu molekul, atom atau beberapa group atom yang mempunyai satu atau lebih elektron tidak berpasangan menyebabkan senyawa tersebut bersifat reaktif. Jika dibiarkan, radikal bebas dapat merusak struktur serta fungsi sel.¹

Kangkung merupakan salah satu jenis sayuran suku Convolvulaceae yang populer di Indonesia. Sayuran kangkung mengandung mineral besi (Fe) cukup tinggi. Sayuran kangkung juga kaya akan vitamin A dan vitamin C, keduanya selain berperan menjaga kesehatan mata dan kulit juga dapat bertindak sebagai pembasmi radikal bebas. Ada 2 jenis kangkung yang dikenal, yaitu kangkung air dan kangkung darat. Kangkung air dan kangkung darat memiliki nama spesies yang sama yaitu *Ipomoea aquatica* Forssk.²

Pada penelitian sebelumnya sudah ada peneliti yang meneliti aktivitas antioksidan dari kangkung air tetapi belum ada yang membandingkan aktivitas antioksidan antara kangkung air dan kangkung darat. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui perbandingan aktivitas antioksidan dari kangkung air dan kangkung darat dengan menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai perbandingan aktivitas antioksidan yang terdapat pada kangkung air dan kangkung darat dengan menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tentang daya antioksidan kangkung air dan kangkung darat dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat meningkatkan penggunaannya sebagai bahan obat.